PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS *GUIDED DISCOVERY LEARNING* PADA MATERI LUAS PERMUKAAN TABUNG DI KELAS IX SMP

SKRIPSI

OLEH
LENY MULIARSIH
NIM 332015025

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FEBRUARI 2020

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERBASIS *GUIDED DISCOVERY LEARNING* PADA MATERI LUAS PERMUKAAN TABUNG DI KELAS IX SMP

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan

OLEH
Leny Muliarsih
NIM 332015025

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
Februari 2020

Skripsi oleh Leny Muliarsih ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 13 Februari 2020

Pembimbing I,

Dr. H. Rusdy. AS, M.Pd.

Palembang, 13 Februari 2020

Pembimbing II,

Heru, S.Pd., M.Pd.

Skripsi oleh Leny Muliarsih ini telah dipertahankan di depan dewan penguji.

Pada tanggal : 26 Februari 2020

Dewan Penguji

Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., Ketua

Heru, S.Pd., M.Pd., Anggota

Amrina Rizta, S.Si., M.Pd., Anggota

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika,

Luvi Antari, S.Pd., M.Pd.

Mengesahkan,
Dekan
FKIP UMP,

Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Leny Muliarsih

NIM : 332015025

Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

"Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Guided Discovery Learning* pada Materi Luas Permukaan Tabung di Kelas IX SMP" , beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara – cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkana apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau *klaim* dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Februari 2020
Yang menerangkan
Mahasiswa yang bersangkutan,

METERAI TEMPEL
TGL 20
6E187AHF314667508
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Leny Muliarsih
NIM. 332015025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- *Kan Ku genggam Dunia, Sebelum Dunia Menggenggamku*

Terucap syukur pada-Mu ya Rabb, Allah SWT, da kupersembahkan kepada:

- Bapakku tercinta Sugiyo dan Ibuku tercinta Sunarsih yang selalu mendoakanku tiada henti, memberikan semangat, motivasi, dan dukungan moril maupun materil dengan penuh keikhlasan dan pengorbanan.
- Adikku tersayang Ananda Faiq Hafish yang selalu memberikan semangat
- Semua keluarga besar yang selalu mendoakan dan menantikan kebarhasilanku
- Dosen Pembimbingku Bapak Dr. H. Rusdi A. Siroj, M.Pd dan Bapak Heru, S.Pd., M.Pd. terimakasih yang tek terhingga karena telah meluangkan waktunya dan senantiasa memberikan bimbingan , perhatian, dan pengarahan dari awal penyusunan proposal sampai skripsi ini terselesaikan.
- Sahabat terbaikku (Robby Adi Kurniawan, Lena Nurtiati dan Nia Audina) terimakasih karena telah menjadi sahabat yag luar biasa semoga kita selalu menjadi kisah klasik di masa depan.
- Teman satu bimbinganku (Vivi Febriyati, Marini, dan Vera Pajrin) pejuang yang menemani ku dan memberikan semangat, motivasi dan nasihat dalam menjalani proses bimbingan
- Teman – teman pendidikan matematika A 2015 senasib, seperjuangan, dan sepenanggungan.
- Semua pihak yang telah membantu tanpa terkecuali
- Almamaterku

ABSTRAK

Muliarsih, Leny. 2020. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Guided Discovery Learning Pada Materi Luas Permukaan Tabung Di Kelas IX SMP*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang : (I) Dr. H. Rusdy A. Siroj, M.Pd. (II) Heru, S.Pd., M.Pd.

***Kata Kunci* :** Pengembangan, LKS, *Guided Discovery Learning*

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran berupa LKS berbasis *Guided Discovery Learning* materi luas permukaan tabung kelas IX SMP untuk melihat efek potensial dari penggunaan LKS yang telah dikembangkan terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Development Research*). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model plomp yang dikembangkan oleh Tjeerd Plomp yang terdiri dari tahap penelitian pendahuluan (*preliminary research*), tahap prototipe (*prototype phase*), dan tahap penilaian (*assesment phase*). Subjek dalam penelitan ini adalah peserta didik kelas IX.A SMP Muhammadiyah 1 Palembang yang berjumlah 32 orang peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bawa LKS yang dikembangkan valid dan praktis. kevalidan terlihat dari hasil penilaian para ahli (materi, media/tampilan, dan bahasa) dan pada hasil saran serta komentar dari peserta didik pada LKS yang dikembangkan pada tahap *one to one*. kepraktisan terlihat dari hasil penilaian peserta didik pada *small group* terhadap LKS matematika yang dikembangkan. berdasarkan data hasil analisis angket peserta didik pada tahap *small group*, LKS matematika berbasis *guided discovery learning* mendapatkan persetase 93,33% dan dapat dikategorikan bahwa LKS matematika yang dikembangkan praktis. Efek potensial dilihat dari hasil tes kemampuan akhir peserta didik. Dari hasil analisis yang telah dilakukan bahwa rata – rata nilai akhir peserta didik yaitu 80,96 yang berarti hasil belajar peserta didik tergolog ketegori sangat baik sekali, maka dapat disimpulkan bahwa LKS matematika siswa berbasis *guided discovery learning* yang telah dikembangkan memiliki efek potensial terhadap hasil belajar peserta didik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Guided Discovery Learning Pada Materi Luas Permukaan Tabung Di Kelas IX SMP"*.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan pada program Studi Pendidikan Matematika di Fakultas Perguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan selesainya skripsi ini, merupakan suatu kebahagiaan dan kebanggaan yang tak ternilai , karena penulis menyadari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi – tinggi ya kepada :

1. Dr. H. Rusdy A. Siroj, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang dan pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Heru, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Luvi Antari, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Rieno Septra Nery, S.Si., M.Pd., Riya Dhotul Jannah, S.IP., M.Pd., dan Surismiati, S.Pd., M.Pd., yang telah bersedia menjadi validator di dalam penelitian ini.
5. Bapak dan ibu dosen serta Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu yang tidak terhingga kepada penulis
6. Taufik Hidayat, S.Ag., selaku Kepala SMP Muhammadiyah 1 Palembang yang telah memberika kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Nera Prabawati, S.Pd., selaku Guru Matematika Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Palembang yang telah banyak membantu selama mengadaka penelitian
8. Siswa – siswi kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Palembang yang telah memberikan partisipasi dalam penelitian ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca.

Palembang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN iii
SURAT PERNYATAAN iiv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 8
A. Belajar dan Pembelajaran Matematika 8
1. Belajar dan Pembelajaran 8
2. Pembelajaran Matematika 11
B. Metode *Guided Discovery Learning* 13
1. Pengertian *Guided Discovery Learning* 13
2. Karakteristik *Guided Discovery Learning* 15

3. Tujuan Metode *Guided Discovery Learning* 15
4. Langkah – Langkah Metode *Guided Discovery Learning* 16
5. Kelebihan dan Kelamahan *Guided Discovery Learning* 18
C. Bahan Ajar 20
1. Pengertian Bahan Ajar 20
2. Fungsi Bahan ajar 21
3. Tujuan dan Manfaat Penyusunan Bahan Ajar 22
4. Bentuk Bahan Ajar 22
5. Konsep Penyusunan Bahan Ajar 23
D. Lembar Kerja Siswa (LKS) 24
1. Pengertian Lembar Kerja Siswa (LKS) 24
2. Fungsi, Tujuan, dan Manfaat Lembar Kerja Siswa (LKS) 24
3. Langkah- Langkah Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS) 26
E. Materi Luas Permukaan Tabung 27
1. Pengertian Tabung 27
2. Unsur – Unsur Tabung 27
3. Jaring – Jaring Tabung 28
4. Luas Permukaan Tabung 30

BAB III METODE PENELITIAN 31
A. Jenis Penelitian 31
B. Subjek dan Lokasi Penelitian 31
C. Prosedur Penelitian Pengembangan 31
1. Tahap penelitian pendahuluan (*prelimiary research*) 33
3. Tahap Penilaian (*assesment phase*) 36
D. Teknik Pengumpulan Data 36
1. Angket 36
2. Tes Hasil Belajar 37
E. Teknik Analisis Data 37
1. Analisis Angket 37

2. Analisis Hasil Tes 38

BAB IV HASIL PENELITIAN.....39

A. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Guided Discovery Learning*.....39

1. Tahap Penelitian Pendahuluan (*preliminary research*).....39
2. Tahap Prototipe (*prototype phase*).....47
3. Tahap Penilaian (*Assesment phase)*..... 68

BAB V PEMBAHASAN.....72

A. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *Guided Dscovery Learning* yang valid dan praktis.....72

B. Efek Potensial Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap hasil belajar siswa 82

BAB VI PENUTUP.....85

A. Kesimpulan.....85

B. Saran.....86

DAFTAR PUSTAKA.....87

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

Gambar 2.1 Langkah pertama menetukan jaring – jaring tabung 28
Gambar 2.2 Langkah kedua menentukan jaring – jaring tabung 28
Gambar 2.3 Langkah ketiga menentukan jaring – jaring tabung 29
Gambar 2.4 Langkah keempat menentukan jaring – jaring tabung 29
Gambar 2.5 Langkah kelima menentukan jaring – jaring tabung 29
Gambar 3.1 Alur Model Pegembangan Tjeerd Plomp 32
Gambar 3.2 Alur desain *formative evaluation* (Tessmer, 1993, hal. 16) 34
Gambar 4. 1 Cover LKS 44
Gambar 4. 2 Keterangan Penulis dan Validator 44
Gambar 4. 3 Kompetensi Dasar dan Indikator 44
Gambar 4. 4 Tujuan Pembelajaran dan Petunjuk penggunaan LKS 44
Gambar 4.5 Aplikasi Materi Tabung 45
Gambar 4. 6 Masalah pada LKS 45
Gambar 4. 7 Alat dan Bahan yang perlu di persiapkan dan Petunjuk Kegiatan 45
Gambar 4. 8 Petunjuk Kegiatan 45
Gambar 4. 9 Kotak Aktivitas Diskusi 46
Gambar 4. 10 Kotak Aktivitas Diskusi 46
Gambar 4. 11 Kotak Aktivitas Diskusi dan Kesimpulan 46
Gambar 4. 12 Latihan Soal..... 46
Gambar 4. 13 Latihan Soal..... 47
Gambar 4. 14 Latihan Soal..... 47
Gambar 4. 15 Sebelum Revisi..... 50
Gambar 4. 16 Setelah Revisi 50
Gambar 4. 17 Sebelum Revisi..... 51
Gambar 4. 18 Setelah Revisi 51

Gambar 4. 19 Sebelum Revisi 51
Gambar 4. 20 Setelah Revisi 52
Gambar 4. 21 Sebelum Revisi 52
Gambar 4. 22 Setelah Revisi 52
Gambar 4. 23 Sebelum Revisi 53
Gambar 4. 24 Setelah Revisi 53
Gambar 4. 25 Sebelum Revisi 54
Gambar 4. 26 Setelah Revisi 54
Gambar 4. 27 Sebelum Revisi 55
Gambar 4. 28 Setelah Revisi 55
Gambar 4. 29 Sebelum Revisi 55
Gambar 4. 30 Setelah Revisi 55
Gambar 4. 31 Sebelum Revisi 56
Gambar 4. 32 Setelah Revisi 56
Gambar 4. 33 Sebelum Revisi 57
Gambar 4. 34 Setelah Revisi 57
Gambar 4. 35 Sebelum Revisi 58
Gambar 4. 36 Setelah Revisi 58
Gambar 4. 37 Sebelum Revisi 58
Gambar 4. 38 Setelah Revisi 58
Gambar 4. 39 Sebelum Revisi 59
Gambar 4. 40 Setelah Revisi 59
Gambar 4. 41 Pembelajaran pada saat uji coba *one to one* 60
Gambar 4. 44 Sebelum Revisi 64
Gambar 4. 45 Setelah Revisi 64
Gambar 4. 46 Pembelajaran pada saat small group 65

Gambar 5. 1 Stimulus pada LKS..... 79
Gambar 5. 2 Pengumpulan data pada LKS (*data collection*)..... 80
Gambar 5. 3 pengolahan data pada LKS..... 81
Gambar 5. 4 Verifikasi pada LKS (*verification*)..... 81
Gambar 5. 5 Kesimpulan pada LKS 82

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 1.1 Persentase Siswa Menjawab Benar Pada UN Matematika Tahun Pelajaran 2018/2019 4
Tabel 3. 1 Kriteria Kepraktisan 38
Tabel 3. 2 Kategori Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik 38
Tabel 4. 1 Desain Awal LKS Berbasis *Guided Discovery Learning* 44
Tabel 4. 2 Validator LKS berbasis *Guided Discovery Learning* 49
Tabel 4. 3 Hasil Revisi LKS Matematika Siswa Berbasis *Guided Discovery Learning* berdasarkan komentar dan saran dari validator materi 50
Tabel 4. 4 Hasil Revisi LKS Matematika Siswa Berbasis *Guided Discovery Learning* berdasarkan komentar dan saran dari validator Media 54
Tabel 4. 5 Hasil Revisi LKS Matematika Siswa Berbasis *Guided Discovery Learning* berdasarkan komentar dan saran dari validator bahasa..... 57
Tabel 4. 6 Nama Siswa pada tahap *One to One* 59
Tabel 4. 7 Hasil penilaian angket respon siswa pada tahap *one to one*..... 61
Tabel 4. 8 Hasil Revisi LKS Matematika Siswa Berbasis *Guided Discovery Learning* dari tahap *one to one*..... 64
Tabel 4. 9 Nama Siswa pada tahap *small group* 65
Tabel 4. 10 Hasil penilaian angket respon siswa pada *small group*..... 66
Tabel 4. 11 Nilai Hasil Tes Akhir 69
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir..... 71
Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Akhir.....83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

Lampiran 1. Usul Judul 88
Lampiran 2. Surat Keputusan Dekan 89
Lampiran 3. Surat Permohonan Riset 90
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian 91
Lampiran 5. Laporan Kemajuan Skripsi 92
Lampiran 6. Surat Permohonan Validator Materi 97
Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi Materi 98
Lampiran 8. Angket Validasi Ahli Materi 99
Lampiran 9. Surat Permohonan Validator Media/Tampilan 104
Lampiran 10. Surat Keterangan Validasi Media/Tampilan 105
Lampiran 11. Angket Validasi Ahli Media/Tampilan 106
Lampiran 12. Surat Permohonan Validator Bahasa 110
Lampiran 13. Surat Keterangan Validasi Bahasa 111
Lampiran 14. Angket Validasi Ahli Bahasa 112
Lampiran 15. RPP 115
Lampiran 16. Instrumen Penilaian 123
Lampiran 17. Angket Respon Siswa (*one to one*) 126
Lampiran 18. Angket Respon Siswa (*small group*) 132
Lampiran 19. Soal Tes 142
Lampiran 20. Desain Awal LKS 154
Lampiran 21.*Prototype* akhir 173
Lampiran 22. Dokumentasi 195
Lampiran 23. Riwayat Hidup 196

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang dipelajari peserta didik pada jenjang pendidikan sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan sebagian pendidikan di taman kanak – kanak sudah mengajarkan matematika secara formal. Dalam Permendiknas No. 20 tahun 2006 tentang standar isi, dijelaskan bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampua bekerjasama.

Mengingat tuntutan kompetensi yang ada pada kurikulum 2013 yang menekankan pada keaktifan peserta didik dalam menemukan pemahaman dan penyelesaian masalah, maka diperlukan model pembelajaran yang berorientasi pada *student centered learning*. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi kurikulum 2013 adalah model pembelajaran inkuiri (*inquiry based learning*), model pembelajaran discovery (*discovery learning*), model pembelajaran berbasis projek (*project based learning*) dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*problem based learning*).

Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk menemukan sendiri konsep pengetahuannya.

Dalam proses menemukan, peserta didik dibimbing untukmelakukan serangkaian tahap pembelajaran mulai dari mengamati hingga mengorganisasikan hasil penemuannya menjadi suatu konsep pengetahuan. Menurut Prasetyo dkk. (Suprihatiningrum, 2013, hal. 245) berpendapat bahwa belajar penemuan (*discovery learning*) dibedakan menjadi dua, yaitu penemuan bebas (*free discovery*) dan penemuan terpadu/terbimbing (*guided discovery*). Dalam pelaksanaannya, penemuan yang dipandu oleh guru (*guided discovery*) lebih banyak dijumpai karena dengan petunjuk guru siswa akan bekerja lebih terarah dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kendala yang sering dihadapi oleh guru dalam menerapkan model pembelajaran *discovery learning* khususnya pada mata pelajaran matematika adalah perangkat pembelajaran yang digunakan kurang memfasilitasi siswa untuk belajar secara aktif dalam menemukan konsepnya sendiri. Sehingga, siswa membutuhkan perangkat pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk menemukan konsepnya sendiri. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2017, hal. 4), yang berjudul "*Pengembangan bahan ajar LKS berbasis Guided Discovery Learning terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas III SD Negeri Gadingrejo*" yang menyatakan bahwa realita di lapangan menunjukan sekolah belum memiliki perangkat pembelajaran yang mendukung pembelajaran kurikulum 2013 khususnya pada materi matematika. Di sekolah tersebut, siswa masih menggunakan buku teks yang dipinjam oleh siswa dari perpustakaan sekolah sedangkan langkah –

langkah pembelajaran yang disajikan dalam buku teks kurang melatih siswa melakukan proses ilmiah, menganalisis dan menemukan suatu konsep. Hal tersebut membuat siswa belum terbisasa melakukan kegiatan secara aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian tersebut, upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut guna tercapainya keberhasilan di dalam pembelajaran adalah dengan mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan sintak model pembelajaran. sehingga bahan ajar tersebut nantinya akan menstimulasi siswa agar mampu memecahkan masalah dan membuatnya terlibat aktif di dalam pembelajaran.

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan guru untuk membuat siswa belajar secara aktif dan mampu memecahkan masalah di dalam kehidupannya adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). Menurut Depdiknas (2008, hal.23), Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan lembaran – lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kerja siswa memuat judul, KD yang akan dicapai, waktu penyelesaian, peralatan/bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, informasi singkat, langkah kerja, tugas yang harus diselesaikan, dan laporan yang harus dikerjakan. Oleh karena itu, dengan penggunaan LKS diharapkan peran guru tidak lagi sebagai pemberi informasi melainkan sebagai fasilitator yang membimbing belajar siswa.

Dalam penelitian yang dilakukan Mudrikah (2016, hal. 28) yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis *Discovery Learning* pada Materi Turunan Fungsi Untuk Siswa Kelas XI IPS di MA Patra

Mandiri Plaju Palembang" menunjukan hasil bahwa dengan menggunakan metode discovery learning respon siswa terhadap LKS dikategorikan respon positif dengan skor 59,73 dari skor maksimal 80, dengan rincian rata – rata aspek perhatian 3,25, aspek keterkaitan 3,09, aspek keyakinan 3,23 dan aspek kepuasan 3,02 dari skor maksimal ideal masing – masing aspek adalah 4,0

Dalam penelitian yang dilakukan Takwa (2017, hal. 56) yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelejaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Pokok Bahasan Barisan dan Deret kelas XI MAN 1 Makassar" menunjukan hasil yang diperoleh yaitu LKS yang dikembangkan dikategorikan efektif, ditunjukan oleh persentasi ketuntasan siswa sebesar 85,18%.

Berdasarkan hasil Ujian Nasional (UN) tahun ajaran 2018/2019 diperoleh hasil bahwa daya serap siswa pada mata pelajaran matematika berada di bawah rata – rata.

Tabel 1. 1 Persentase Siswa Menjawab Benar Pada UN Matematika Tahun Pelajaran 2018/2019

Materi yang diujikan	**Persentase (%)**			
	Persentase Minimal	**Nasional**	**Provinsi**	**Kota/Kab**
Statistik dan Peluang		54,55%	32,97%	37,37%
Aljabar		49,32%	46,63%	51,25%
Geometri dan Pengukuran	55%	39,93%	36,64%	40,82%
Bilangan		36,21%	51,82%	56,17%

Sumber : Pamer UN

Hal ini terlihat pada tabel 1.1 yang menerangkan bahwa persentase minimal siswa dalam menjawab benar pada Ujian Nasional (UN) tidak kurang dari 55%. Dari materi yang diujikan, geometri dan pengukuran memiliki persentase terendah dibandingkan dengan materi lain, ini dikarenakan persentase daya serap siswa pada materi geometri dan pengukuran memiliki persentase dibawah 55% dengan persentase tertinggi sebesar 40,82% pada tingkat kab/kota, pada materi statistik dan peluang daya serap tertinggi berada pada tingkat nasional dengan persentase sebesar 54,55% , pada materi aljabar daya serap tertinggi berada pada tingkat kab/kota dengan persentase sebesar 51,25%, dan daya serap pada materi bilangan memiliki persentase diatas persentase minimal yaitu 56,17%. Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa daya serap tertinggi yang memiliki persentase terendah terdapat pada materi geometri dan pengukuran. Hal ini membuktikan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan penguasaan materi geometri dan pengukuran.

Terkait dengan data tersebut maka peneliti ingin membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis *Guided Discovery Learning* dengan harapan produk yang dihasilkan akan memberikan efek potensial terhadap hasil belajar siswa serta dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait dengan penerapan rumus luas dan menghitung luas bangun ruang khususnya tabung.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Guided Discovery Learning* pada Materi Luas Permukaan Tabung di Kelas IX SMP.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Hasil Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis *Guided Discovery Learning* Pada Materi Luas Permukaan Tabung Di kelas IX SMP yang memenuhi kriteria valid dan praktis?
2. Apakah LKS Bebasis *Guided Discovery Learning* yang telah dikembangkan memiliki efek potensial terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menghasilkan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis *Guided Discovery Learning* Pada Materi Luas Permukaan Tabung Di kelas IX SMP yang memenuhi kriteria valid dan praktis.
2. Untuk mengetahui efek potensial LKS Berbasis *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

   Dapat meningkatkan motivasi dan daya tarik siswa pada saat pembelajaran matematika karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Guru

   Sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan variasi model pembelajaran yang digunakan sebagai upaya membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian sejenis, sehingga didapat hasil penelitian yang lebih baik.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup

   Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu mata pelajaran matematika materi Luas Permukaan Tabung Di kelas IX SMP

2. Pembatas Masalah

   Penelitian ini difokuskan pada pokok bahasan Luas Permukaan Tabung

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2013). *Dasar - dasar evaluasi pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara.

Cahyani, U. A. E. (2014). *Pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan pendekatan penemuan terbimbing (guided discovery) materi prisma dan limas untuk siswa SMP kelas VIII Semester II (skripsi)*. Yogyakarta : FKIP Universitas Negeri Yogyakarta

Darmadi, M. (2017). *Pengembangan Model Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa.* Yogyakarta: deepublish.

Depdiknas. (2008). *Pengembangan Bahan ajar dan Media.* Jakarta: Depdiknas.

Eman Suherman, dkk. (2004). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer.* Bandung : UPI.

Fitriyani, Y. (2017). *Pengembangan Bahan ajar LKS Berbasis Discovery Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di SD Negeri Gadingrejo.* Bandar lampung: Universitas Lampung.

Johar, R., & Hanum, L. (2016). *Strategi Belajar Mengajar.* Yogyakarta: Deepublish.

Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Deepublish.

Moedjiono, M., & Dimyati. (1992). *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Mudrikah, Y. (2016). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Berbasis DIscovery Learning pada Materi Turunan Fungsi Untuk Siswa Kelas XI IPS Di MA Patra Mandiri Plaju.* Palembang: UIN Raden Fatah .

Plomp, T. (2010). Educational Design Research : an introduction. In J. v. Akker, B. Bannan, A. E. Kelly, N. Nieveen, & T.Plomp, An introduction to Education Design Research. Netherlands : Netzodruk

Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.* Yogyakarta: Diva Pers refika aditama.

Subchan,dkk. (2018). *Buku Guru Matematika untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta : Kmendikbud

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran (Teori & Aplikasi).* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran Sekolah Dasar (Edisi Pertama).* Jakarta: Kencana.

Takwa. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Pokok bahasan Barisan dan Deret Kelas XI MAN 1 Makassar.* Makassar: UIN Alauddin Makassar.

Tessmer, M. (1993). *Planning and conduting formative evaluation.* London: Kogan Page.

Wardani. (2003). Penelitian tindakan kelas. Jakarta : Universitas Terbuka

Widaningsih, Ida. 2019. *Strategi dan inovasi pembelajaran bahasa indonesia di era revolusi industri 4.0.* Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia

Widodo, C., & Jasmadi. (2008). *Buku panduan menyusun bahan ajar berbasis kompetensi.* Jakarta : PT Elex Media Komputindo